

**PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT) /
*AS OF MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR
THE THREE MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 DAN 2024 (UNAUDITED)***

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER
31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024
(UNAUDITED)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		Director's Statement
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	Notes to the Consolidated Financial Statements

PT. EVER SHINE TEX Tbk

Jl. H. Fachruddin No. 16 Jakarta 10250 - Indonesia, Phone : +62-21-3160238 (Hunting), Fax. : +62-21-3160271, 3160260
Website : www.evershinetex.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
DAN TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- Nama : Sung Pui Man
Alamat Kantor : Jl. H. Fachruddin No. 16, Jakarta 10250
Alamat Domisili : Permata Hijau - Jakarta
No. Telepon : 021-3160238 (Hunting)
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Erlien Lindawati Surianto
Alamat Kantor : Jl. H. Fachruddin No. 16, Jakarta 10250
Alamat Domisili : Muara Karang - Jakarta
No. Telepon : 021-3160238 (Hunting)
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

- Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anaknya.
- Laporan keuangan interim konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 29 April 2024


Sung Pui Man **Erlien Lindawati Surianto**
Presiden Direktur Direktur

Ekshibit A

Exhibit A

PTEVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PTEVER SHINE TEXTbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	113.583	93.463	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek		4.451	6.313	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	5	2.913.193	2.785.102	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		4.946	2.645	Other receivables - third parties
Persediaan	6	19.420.591	18.880.885	Inventories
Uang muka		86.682	113.594	Advances
Pajak dibayar di muka	14d	59.903	1.222	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		328.794	141.443	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		22.932.143	22.024.667	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	14b	1.302.945	1.305.418	Deferred tax assets
Aset tetap	7	23.288.837	23.228.014	Property, plant and equipment
Aset hak-guna	8	13.336	15.896	Right-of-use assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	14e	397.108	397.108	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya		219.166	219.166	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		25.221.392	25.165.602	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		48.153.535	47.190.269	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGANKONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	9	14.066.059	13.620.843	Bank loans
Utang usaha- pihak ketiga	10	3.280.221	3.550.403	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	11	59.219	149.339	Other payables - third parties
Utang pajak	14c	46.651	79.023	Taxes payable
Uang muka penjualan - pihak ketiga		230.466	218.161	Advances from customer - third parties
Beban akrual	12	990.763	725.978	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Utang pembiayaan konsumen	13	39.074	45.206	Current portion of long-term liabilities: Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		18.712.453	18.388.953	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang lain-lain				Other payables - long term
Pihak berelasi	11,21a	11.742.080	12.076.305	Related parties
Pihak ketiga	11	763.227	179.652	Third party
Liabilitas pajak tangguhan	14b	-	2.474	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun: Utang pembiayaan konsumen	13	42.345	52.989	Long-term liabilities - that has been deducted with current maturity: Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.547.652	12.311.420	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		31.260.105	30.700.373	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent:
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital- par value Rp 100 per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh- 2.015.208.720 saham	15a	76.794.149	76.794.149	Issued and fully paid- 2,015,208,720 shares
Tambahan modal disetor	15b	5.284.008	5.284.008	Additional paid-in capital
Defisit		(65.185.097)	(65.588.618)	Deficits
Sub jumlah		16.893.060	16.489.539	Sub total
Kepentingan non pengendali		370	357	Non controlling interest
TOTAL EKUITAS		16.893.430	16.489.896	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		48.153.535	47.190.269	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PTEVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 & 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PTEVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFITOR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 & 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN	16	6.610.493	6.562.769	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	17	(5.626.701)	(5.713.986)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		983.792	848.783	GROSS PROFIT
Beban penjualan	18	(193.401)	(175.904)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	18	(402.783)	(397.103)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto		268.636	93.694	Other income (expense) - net
LABA USAHA		656.244	369.470	OPERATING INCOME
Beban keuangan	19	(252.723)	(319.619)	Finance costs
Pendapatan keuangan	20	13	4	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		403.534	49.855	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Pajak kini		-	-	Current tax
Pajak tangguhan	14a, 14b	-	-	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		403.534	49.855	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(13)	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		403.521	49.855	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang Dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	23	403.534	49.855	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		(13)	-	Non controlling interest
Jumlah		403.521	49.855	Total
LABA PER SAHAM DASAR	23	0,00020	0,00002	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PTEVER SHINE TEXTbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARCH 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PTEVER SHINE TEXTbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Defisit/ <i>Deficits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	76.794.149	5.284.008	(66.263.238)	15.814.919	283	15.815.202	<i>Balance as of 1 January 2024</i>
Divestasi entitas anak (Catatan 1c)	-	-	-	-	66	66	<i>Divestiture of a subsidiary (Note 1c)</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	674.620	674.620	8	674.628	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	76.794.149	5.284.008	(65.588.618)	16.489.539	357	16.489.896	<i>Balance as of 31 December 2024</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	403.521	403.521	13	403.534	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025	76.794.149	5.284.008	(65.185.097)	16.893.060	370	16.893.430	<i>Balance as of 31 March 2025</i>
	Catatan 15a/ <i>Note 15a</i>	Catatan 15b/ <i>Note 15b</i>					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT EVER SHINE TEXTbkDAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KASKONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 & 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEXTbkAND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 & 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dar pelanggan	7.033.978	6.964.769	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pemasok	(3.274.636)	(1.688.880)	Suppliers
Gaji dan tunjangan	(650.346)	(657.676)	Salaries and allowance
Lain-lain - neto	(2.716.116)	(2.487.025)	Others - net
Pembayaran pajak lainnya	(283.416)	(135.579)	Other tax payments
Pembayaran pajak penghasilan	(97.209)	(54.876)	Payment of income tax
Penerimaan atas restitusi pajak	-	-	Receipt from tax refund
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	12.255	1.940.733	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari pelepasan	-	-	Proceeds from disposal of
Aset tetap	-	-	property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(694.425)	(168.587)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(694.425)	(168.587)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	(5.253.293)	(5.025.530)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran bunga pinjaman bank	(232.254)	(304.815)	Bank loan interest payments
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	(30.937)	(424.883)	Payment loan to related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(23.704)	(5.227)	Payment of consumer financing payables
Penerimaan utang bank jangka pendek	6.058.158	4.000.748	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan utang pembiayaan konsumen	184.320	-	Receipt of consumer financing
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	702.290	(1.759.707)	Net Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK	20.120	12.441	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	93.463	69.902	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	113.583	82.341	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 82, yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No. 33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 319 tanggal 4 Juli 1975. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 88 tanggal 29 September 2021 mengenai perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0456812 tanggal 5 Oktober 2021.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri pengolahan dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan H. Fachruddin No.16, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya pada perdagangan tekstil. PT Primarajuli Sukses, entitas anaknya, melaksanakan kegiatan usaha sebagai pabrikan. Entitas anaknya berkedudukan di Tangerang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975.

PT Cahaya Interkontinental adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2025, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal Pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Number of shares Issued and Outstanding	Nilai nominal Per saham/ Par value Per share	Description
Penawaran Umum dan Company Listing	13 Oktober 1992/ 13 October 1992	34.000.000	1.000	Initial Public Offering and Company Listing
Konversi Saham Obligasi	26 Oktober 1992/ 26 October 1992	3.650.000	1.000	Bonds Shares Conversion
Saham Bonus	2 Agustus 1993/ 2 August 1993	22.590.000	1.000	Bonus Shares
Dividen Saham	10 Juni 1994/ 10 June 1994	24.096.000	1.000	Stock Dividend
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I (Dipindahkan)		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I (Brought forward)

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 originally under the name of PT Ever Shine Textile Industry on 11 December 1973 based on notarial deed No. 82 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by notarial deeds No. 14 dated 4 February 1974 and No. 33 dated 10 January 1975 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in its decision letter No. Y.A.5/22/3 dated 25 January 1975, which was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 319 dated 4 July 1975. The articles of association has been amended from time to time, most recently by notarial deed No. 88 dated 29 September 2021 of Leolin Jayayanti, S.H., regarding changes to several provisions in the articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. The amendments to the articles of association were received and registered by the Minister of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0456812 dated 5 October 2021.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of processing industry and trading. The Company is engaged in textile industry. The Company's head office is located in Jalan H. Fachruddin No. 16, Tanah Abang, Central Jakarta.

The Company engaged its operational activity in textile trading. PT Primarajuli Sukses, the subsidiary, engaged its operational activity as manufacturer. The subsidiaries are domiciled in Tangerang.

The Company started its commercial operations in 1975.

PT Cahaya Interkontinental is the Company's parent and ultimate parent Company.

b. The Company's Public Offering

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 March 2025, is as follows:

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

b. The Company's Public Offering (Continued)

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2025, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 March 2025, is as follows: (Continued)

Keterangan	Tanggal pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and Outstanding	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Description
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I (Pindahan)		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I (Carried forward)
Penawaran Terbatas I	15 Juli 1994/ 15 July 1994	42.168.000	1.000	Right Issue I
Total Saham setelah Penawaran Terbatas I		126.504.000	1.000	Number of Shares post Right Issue I
Total Saham setelah Stock Split 1:2		253.008.000	500	Number of Shares post Stock Split 1:2
Saham Bonus	23 September 1996/ 23 September 1996	45.541.440	500	Bonus Shares
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas II		298.549.440	500	Number of Shares pre Right Issue II
Penawaran Terbatas II	12 Juli 2000/ 12 July 2000	85.299.840	500	Right Issue II
Total Saham setelah Penawaran Terbatas II		383.849.280	500	Number of Shares post Right Issue II
Pengeluaran 5% saham tanpa HMETD	2 Oktober 2000/ 2 October 2000	19.192.464	500	5% Secondary Stock Issuance
Total Saham sebelum Stock Split 1:5		403.041.744	500	Number of Shares post Stock Split 1:5
Total Saham setelah Stock Split 1:5	11 Desember 2000/ 11 December 2000	2.015.208.720	100	Number of Shares post Stock Split 1:5

Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

c. The Company's Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Mar/ 31 Mar 2025	31 Des/ 31 Dec 2024	31 Mar/ 31 Mar 2025	31 Des/ 31 Dec 2024
PT Primarajuli Sukses (PS)	Tangerang	Produsen benang/ Manufacture yarns	1997	99,99%	99,99%	53.027.563	52.158.722

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan divestasi saham pada IYJ, Entitas Anak.

In 2024, the Company has divestiture sharesin IYJ, a Subsidiary.

Pada tahun 2011, IYJ telah menghentikan kegiatan usahanya.Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dinotariskan dengan Akta No. 5 pada 18 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Atas Rihajeng S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, Pemegang saham telah menyetujui likuidasi dan pembubaran IYJ yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Oktober 2019. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01. 10-0010057 tanggal 4 November 2019.

In 2011, IYJ has discontinued its operational activities.Based on the decision of the General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 5 on 18 October 2019 made before Atas Rihajeng S.H., M.Kn., Notary in Karawang District, the Shareholders approved the liquidation and dissolution of IYJ which is effective on7 October 2019.The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01. 10-0010057 dated 4 November 2019.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ever Shine Tex Tbk pada tanggal 12 Juni 2024 dan keterbukaan informasi sesuai peraturan OJK No. 31/POJK.04/2020, Perusahaan telah melakukan konversi utang usaha PT Primarajuli Sukses (PS), Entitas Anak, menjadi saham (*debt to equity swap*) dengan dasar perhitungan nilai pasar per 31 Desember 2023 dalam Laporan Penilaian No. 00036/2.0074-02/BS/04/0097/1/IV/2023 dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Firman Suryanto Sugeng Suzy Hartomo & Rekan.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 01/DK-EST/XI/23 tanggal 1 November 2023 dan pemberitahuan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juni 2023, susunan komite audit Perusahaan telah mengalami perubahan.

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Emmy Ranoewidjojo	:
Komisaris Independen	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak	:
Komisaris Independen	:	Dr. Wirawan, S.E, Ak, S.H, M.H., Msi, CPA, SPI, BKP	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Sung Pui Man	:
Direktur	:	Peter Sung	:
Direktur	:	Michael Sung	:
Direktur	:	Dra. Erlien Lindawati Surianto	:

Komite Audit

Ketua	:	Dr. Wirawan, S.E, Ak, S.H, M.H., Msi, CPA, SPI, BKP	:
Anggota	:	Noeniek Herliani, S.E Ak., M.M., CACP	:
Anggota	:	Dr. Timotius, Ak., CA	:

Grup mempunyai karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") sejumlah 776 dan 781 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. The Company's Subsidiaries (Continued)

Based on the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk on 12 June 2024 and disclosure of information in accordance with OJK Regulation No. 31/POJK.04/2020, the Company has converted PT Primarajuli Sukses (PS), a Subsidiary, Entity's debt into equity (*debt to equity swap*) based on the calculation of market value as of 31 December 2023 in the Valuation Report No. 00036/2.0074-02/BS/04/0097/1/IV/2023 from the Public Valuation Service Office ("KJPP") Firman Suryanto Sugeng Suzy Hartomo & Rekan.

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on the decision of the Board of Commissioners No. 01/DK-EST/XI/23 dated 1 November 2023 and notification of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, the composition of the Company's Audit Committee has changes.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the Company's management are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

The Group had a total of 776 and 781 employees based on the Limited Time Work Agreement ("PKWT") as of 31 March 2024 and 31 December 2024, respectively (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BU2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2024

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik, mencakup penjelasan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi. Sebelum Amendemen, PSAK 116 tidak membuat persyaratan pengukuran khusus untuk kewajiban sewa yang mungkin memuat pembayaran sewa variabel yang timbul dalam transaksi jual dan sewa balik, seperti transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya. Dalam menerapkan persyaratan pengukuran kewajiban sewa berikutnya pada transaksi jual dan sewa balik, amendemen mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sedemikian rupa sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui sejumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pengguna yang dimiliki oleh penjual-penyewa.

- PSAK 207 (amendemen), Laporan Arus Kas dan PSAK 107 (amendemen), Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok, sehingga memungkinkan pengguna untuk menilai dampak fasilitas pembiayaan tersebut terhadap liabilitas, arus kas, dan likuiditas, serta dampaknya jika fasilitas pembiayaan tidak lagi tersedia. Amendemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan tertentu (kualitatif dan kuantitatif) yang terkait dengan pengaturan pembiayaan pemasok.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES(Continued)

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

c. New Standards, amendments and improvement of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2024

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2024 which do not have substantial changes to the accounting policies and had no material impact on the financial statement are as follows:

- PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback.

This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions, to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Prior to the Amendments, PSAK 116 did not contain specific measurement requirements for lease liabilities that may contain variable lease payments arising in a sale and leaseback transaction, such as sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted. In applying the subsequent measurement requirements of lease liabilities to a sale and leaseback transaction, the Amendments require a seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' in a way that the seller/lessee would not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee.

- PSAK 207 (amendment), Statement of Cash Flow and PSAK 107 (amendment), Financial Instrument: Disclosures regarding Supplier Finance Arrangements. These amendments clarify disclosures regarding supplier financing arrangements, allows users to assess the impact of the financing facility on liabilities, cash flow and liquidity, as well as the impact if the financing facility is no longer available. The amendments require entities to provide certain specific disclosures (qualitative and quantitative) related to supplier finance arrangements.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2024 (Lanjutan)

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan
tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan sehingga kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

d. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- PSAK 117 Kontrak Asuransi mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.
- PSAK 221 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

e. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. New Standards, amendments and improvement of
Financial Accounting Standards effective from
1 January 2024 (Continued)

- PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial
Statements regarding Long Term Liabilities with
Covenant.

This amendment provides that only covenants with which an entity is subject to compliance on or before the reporting date which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability, will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

d. New standard, interpretation and amendments that are
not yet effective

- PSAK 117 Insurance Contracts regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.
- PSAK 221 (amendment) Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

As of the issuance date of the financial statements, the Company is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its Company's financial statements.

e. Principles of Consolidation

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024**
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi yang terjadi pada Grup dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Grup tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Principles of Consolidation (Continued)

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and noncontrolling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of Financial position separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group lose control, the Group:

- Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions entered into by the Group in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2025
1 Rupiah ("Rp")	0,000060

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

- (i) Fungsional dan presentasi *item* mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.
- (ii) Transaksi dan saldo, transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD diakui dalam laba rugi.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

The exchange rates used as 31 March 2025 and 31 December 2024, were as follows

31 Desember/ 31 December 2024
--

1 Rupiah ("Rp")

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Foreign currency transactions and translations

- (i) Functional and presentation currency items included in the financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the entity.
- (ii) Transactions and balances, transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.

g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- c) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - Entitas atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 21.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Grup tidak ada mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup dikategorikan sebagai berikut:

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Related Parties Transactions and Balances (Continued)

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- c) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - The entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 21.

h. Financial Assets and Liabilities

1. Financial assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Aset keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-money* yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan.

Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK No.109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities

2. Financial assets (Continued)

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for *out-of-money* derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line.

The Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK No.109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

1. Financial assets (Continued)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Amortised cost (Continued)

Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash on hand and in bank, trade receivables and other receivables in the consolidated statement of financial position.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Fair value through other comprehensive income

Grup memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

The Group has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Grup memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

The Group has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
(Lanjutan)

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Grup memiliki efek utang yang tujuannya dicapai dengan memegang efek tersebut untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memiliki niat untuk menjual efek utang sebelum jatuh tempo. Ketentuan kontrak dari efek utang menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Pada saat pelepasan, saldo cadangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi langsung ke laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Fair value through other comprehensive income
(Continued)

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividend are recognized in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

The Group has debt securities whose objective is achieved by both holding these securities in order to collect contractual cash flows and having the intention to sell the debt securities before maturity. The contractual terms of the debt securities give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Group has no financial assets measured at fair value through other comprehensive income in the consolidated statement of financial position.

2. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai, kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Grup tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lainnya pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, dan utang pembiayaan konsumen termasuk dalam kategori ini.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.
- The Company's short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, and consumer financing payables are included in this category.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and not pledged as collateral not restricted in use.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam beban "beban penurunan nilai". Ketika piutang yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapus bukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi, selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Grup menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Trade Receivables and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment losses". When an receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method (straight-line method).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan kantor	5
Kendaraan	5

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam penyelesaian sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of property, plant and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of property, plant and equipment with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan improvements	20	Buildings and improvements
Machineries and equipment	5 - 20	Machineries and equipment
Office equipment	5	Office equipment
Vehicles	5	Vehicles

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the landrights were acquired initially are recognized aspart of the cost of the land under the "Property, Plant, and Equipment" account and are not amortised.

The extension or the legal renewal costs of landrights in the form of HGU, HGB and HP weredefferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

An item of property, plant and equioment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal goodwill;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas, kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu kelompok, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi yang lebih baik dari resolusi tersebut;

- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk salinghapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Grup yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Income Tax (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of goodwill;
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit and
- Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the taxbases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax related assumptions, then the Group:

Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;

- Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment and
- If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable the Group; or
- Different the Group which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

p. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus, defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Income Tax (Continued)

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expense, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
2. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban kinerja dapat dipenuhi sebagai berikut:

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perseroan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition to fulfill steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer. Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct. Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, then the Company estimates the amount of the compensation at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees that will be paid during the contract period.
2. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A performance obligation may be satisfied at the following; or
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Perusahaan memiliki transaksi penjualan lokal dan ekspor dimana pendapatan atas penjualan tersebut diakui pada saat barang telah keluar dari gudang berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Biaya pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Grup dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Grup tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

t. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

The Company has local and export sales transactions where revenue from these sales is recognized when the goods have left the warehouse based on an agreement with the customer.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probably that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Borrowing costs

Interest incurred on the bank loan used to acquire the Group's new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Group does not incur any other interest costs that qualify for capitalization.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Laba per Saham (Lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomi mengalir ke dalam entitas.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

x. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Earnings per Share (Continued)

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance;
- and for which separate financial information is available.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the Notes to The Consolidated Financial Statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but not disclosed in the Notes to The Consolidated Financial Statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

x. Leases

The determination of whether an arrangement is a lease, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfer substantially to the lessee all the risks and reward incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan penghasilan sewa.

Rental kontingen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Leases (Continued)

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that Group will exercise a purchase option, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of-use asset or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan kedalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Grupnya menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS (USD).

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dan factor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup adalah sebesar USD 2.913.193 dan USD 2.785.102 masing-masing pada tanggal 31 March 2025 dan 31 Desember 2024. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities into various categories at inception in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2h.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company and its subsidiaries determined that their functional currency is the US Dollar.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables amounted to USD 2,913,193 and USD 2,785,102 as of 31 March 2025 and 31 December 2024, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 7.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14b.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 6.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant, and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant, and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 7.

Realization of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14b.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2k and 6.

Lease

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Kas		
Rupiah	27.508	20.842
Dolar Amerika Serikat	1.133	1.133
Subjumlah	28.641	21.975
Bank		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	8.063	9.683
PT Bank Central Asia Tbk	822	2.027
PT Bank CTBC Indonesia	259	580
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.192	313
PT Bank Hibank Indonesia	-	-
Sub jumlah	18.336	12.603
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	29.072	45.448
PT Bank CTBC Indonesia	32.620	10.274
PT Bank Central Asia Tbk	4.704	2.893
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	210	270
Sub jumlah	66.606	58.885
Jumlah	113.583	93.463

Seluruh saldo kas dan bank adalah kepada pihak ketiga.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
Subtotal	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Hibank Indonesia	
Subtotal	
United States Dollar	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Subtotal	
Total	

All cash on hand in bank are to third parties.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan mata uang

Piutang usaha merupakan piutang yang berasal dari penjualan barang dari Grup kepada pihak ketiga. Rincian piutang usaha diklasifikasikan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Rupiah	2.399.646	2.070.768
Dolar Amerika Serikat	564.748	765.535
Sub jumlah	2.964.394	2.836.303
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(51.201)	(51.201)
Jumlah	2.913.193	2.785.102

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. By currency

Trade receivables represent receivables arising from sales of finished goods by the Group to third parties. The details of trade receivables classified based on monetary currency are as follows:

Rupiah	
United States Dollar	
Subtotal	
Less: allowance for expected credit losses	
Total	

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA- PIHAK KETIGA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Belum jatuh tempo	2.192.024	997.403	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1-30 hari	584.121	1.082.209	1-30 days
31-60 hari	139.482	431.204	31-60 days
61-90 hari	5.375	239.278	61-90 days
lebih dari 90 hari	43.392	86.209	more than 90 days
Sub jumlah	2.964.394	2.836.303	Subtotal
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(51.201)	(51.201)	Less: allowance for expected credit losses
Jumlah	2.913.193	2.785.102	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Saldo awal	51.201	450.476	Beginning balance
Pemulihan penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	(411.999)	Recovery allowance for expected credit losses
Penambahan beban kerugian kredit ekspektasian (Catatan 18)	-	12.724	Additional expected credit losses expenses (Note 18)
Saldo akhir	51.201	51.201	Ending balance

Grup mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian secara kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode tiga tahun sebelum akhir periode. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan perkiraan masa yang akan datang tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (GDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara tempat Grup beroperasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 telah memadai.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan untuk pinjaman.

The Group measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivable are grouped based on similar credit risk and aging.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the three years period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macro economic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the gross domestic product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macro economic factors in the country where the Group operates.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment losses as of 31 March 2025 and 31 December 2024 is sufficient.

Trade receivables are non-interest bearing.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, there were no trade receivable pledge as collateral for borrowing.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	31 Maret/ 31 March 2025
Barang jadi	9.132.002
Barang dalam proses	7.712.053
Bahan pembantu	2.049.868
Bahan baku	658.662
Sub jumlah	19.552.585
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(131.994)
Jumlah	19.420.591

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Seluruh persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 6.250.000.

Persediaan sebesar Rp 40.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 9).

6. INVENTORIES

	31 Desember/ 31 December 2024	
	8.721.916	Finished goods
	7.710.033	Work in process
	2.012.830	Factory supplies
	568.100	Raw materials
Subtotal	19.012.879	Subtotal
Less: allowance for impairment of inventory	(131.994)	
Total	18.880.885	Total

Based on the review of the net realizable value of the inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories as of 31 March 2025 and 31 December 2024, respectively.

All inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Central Asia, third party, as of 31 March 2025 and 31 December 2024, under blanket policies amounting to USD 6,250,000, respectively.

Inventories amounting to Rp 40,000,000,000 are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank Central Asia Tbk (Note 9).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret/31 March 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						C o s t
Tanah	4.334.928	-	-	-	4.334.928	Land
Bangunan dan prasarana	21.879.316	-	-	99	21.879.415	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	28.350.641	602.581	-	3.773	28.956.995	Machineries and equipments
Peralatan kantor	1.892.816	2.400	-	-	1.895.216	Office equipments
Kendaraan	866.368	-	(29.056)	-	837.312	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	187.625	29.640	-	(3.872)	213.393	Constructions in progress
Jumlah	57.511.694	634.621	(29.056)	-	58.117.259	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	11.724.853	213.020	-	-	11.937.873	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	20.018.111	345.560	-	-	20.363.671	Machineries and equipments
Peralatan kantor	1.857.104	2.978	-	-	1.860.082	Office equipments
Kendaraan	683.612	12.240	(29.056)	-	666.796	Vehicles
Jumlah	34.283.680	573.798	(29.056)	-	34.828.422	Total
Jumlah tercatat	23.228.014				23.288.837	Carrying amount
31 Desember/31 December 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						C o s t
Tanah	4.334.928	-	-	-	4.334.928	Land
Bangunan dan prasarana	21.874.027	5.289	-	-	21.879.316	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	27.658.531	637.284	-	54.826	28.350.641	Machineries and equipments
Peralatan kantor	1.880.948	12.773	(905)	-	1.892.816	Office equipments
Kendaraan	755.881	110.487	-	-	866.368	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	52.372	190.079	-	(54.826)	187.625	Constructions in progress
Jumlah	56.556.687	955.912	(905)	-	57.511.694	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	10.872.086	852.767	-	-	11.724.853	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	18.679.848	1.338.263	-	-	20.018.111	Machineries and equipments
Peralatan kantor	1.846.811	11.198	(905)	-	1.857.104	Office equipments
Kendaraan	656.758	26.854	-	-	683.612	Vehicles
Jumlah	32.055.503	2.229.082	(905)	-	34.283.680	Total
Jumlah tercatat	24.501.184				23.228.014	Carrying amount

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dibebankan sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Beban pokok penjualan	553.374	2.180.484
Beban usaha (Catatan 18)	20.424	48.598
Jumlah	573.798	2.229.082

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tanah dan bangunan senilai USD 22.450.000 digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank dari PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 9).

PS mempunyai HGB yang terletak di Tangerang seluas 243.220 M² dan sertifikat-sertifikat tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 24 September 2026 sampai tanggal 22 November 2034. Manajemen Grup berpendapat bahwa sertifikat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT MIR Insurance Broker masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing - masing sekitar USD 17.564.939 dan USD 17.564.939, yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expense for the period ended on 31 March 2025 and 31 December 2024 was charged to the following:

	31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Beban pokok penjualan	553.374	2.180.484	Cost of goods sold
Beban usaha (Catatan 18)	20.424	48.598	Operating expenses (Note 18)
Jumlah	573.798	2.229.082	Total

As of 31 December 2024 and 2023, land and building with value of USD 22,450,000 and werepledged as collaterals for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia (Note 9).

PS has HGB which are located in Tangerang totaling 243,220 Sq. meters and such certificates will expire on various dates from 24 September 2026 up to 22 November 2034. The Group's management believes that the land right certificates can be extended upon their expiration.

Property, plant and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks from PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT MIR Insurance Broker in 2025 and 2024, third parties, under blanket policies for approximately of USD 17,564,939 and USD 17,564,939, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the period, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment the in value of property, plant and equipment as of 31 March 2025 and 31 December 2024.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

8. ASET HAK-GUNA

8. RIGHT-OF-USE ASSET

31 Maret/March 2025			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Harga perolehan</u> Kendaraan	51.182	-	51.182
<u>Akumulasi penyusutan</u> Kendaraan	35.286	2.560	37.846
Jumlah tercatat	15.896		13.336
31 Desember/December 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Harga perolehan</u> Kendaraan	51.182	-	51.182
<u>Akumulasi penyusutan</u> Kendaraan	25.050	10.236	35.286
Jumlah tercatat	26.132		15.896

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dibebankan sepenuhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 19).

Depreciation expense for the year ended 31 March 2025 and 31 December 2024 are fully charged to general and administrative expenses (Note 19).

Aset hak-guna diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada BCA Finance, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar Rp 1.303.700.000 dan Rp 817.300.000.

Right of use asset are insured against the risk of loss due to fire and other risks in a policy package to BCA Finance, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Raksa Pratikara with a sum insured approximately of Rp 1,303,700,000 and Rp 817,300,000 respectively.

9. UTANG BANK

9. BANK LOANS

Kreditur	Fasilitas/ Facility	Jangka waktu/ Period	Jumlah dalam USD/ Amount in USD		Creditors
			31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Perusahaan					The Company
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 1.000.000.000	Agustus 2024 - Agustus 2025/ August 2024- August 2025	7.954	26.042	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas Anak					Subsidiary
PT Bank CTBC Indonesia	USD10.020.000	April 2024 - Maret 2026/ April 2024 - March 2026	9.458.200	9.548.200	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	USD 6.000.000	April 2024 - April 2025/ April 2024 - April 2025	4.051.879	3.514.659	PT Bank UOB Indonesia

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

9. UTANG BANK (Lanjutan)

9. BANK LOANS (Continued)

Kreditor	Fasilitas/ Facility	Jangka waktu/ Period	Jumlah dalam USD/ Amount in USD		Creditors
			31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Entitas Anak(Lanjutan)					Subsidiary(Continued)
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 18.700.000.000	September 2024 - September 2025/ September 2024 - September2025	548.026	531.942	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah			14.066.059	13.620.843	Total

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 11 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (overdraft) dari BCA dengan batas maksimal sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dan dikenakan bunga sebesar bunga deposito + 1% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 131.932.793 (setara dengan USD 7.954) dan Rp 420.890.804 (setara dengan USD 26.042).

Entitas anak

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Sejak tahun 2003, PS memperoleh fasilitas kredit dari CTBC yang telah diperbaharui dan diubah beberapa kali, terakhir dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas *demand loan-1*

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 9.820.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6,50% dan 9,00% masing-masing untuk penarikan dalam mata uang dolar AS dan Rupiah.

2. Fasilitas transaksi valuta asing

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 200.000.

Fasilitas kredit tersebut di atas akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2026. Berdasarkan perjanjian No. 099/ADD/III/2025 tanggal 18 Maret 2025, terdapat perubahan batas maksimal fasilitas kredit, bunga, dan jatuh tempo (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman fasilitas *demand loan-1* masing-masing sejumlah USD 9.458.200 dan USD 9.548.200.

The Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On 11 September 2021, the Company obtained a local credit facility (overdraft) from BCA with a maximum limit of Rp 1,000,000,000. The facility is used for working capital. The term of this facility is one year and can be automatically extended and bears interest at the deposit interest rate + 1% per year.

The facilities are collateralized by time deposits owned by Mrs. Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the outstanding loan for these facilities amounted to Rp 131,932,793 (equivalent to USD 7,954) and Rp 420,890,804 (equivalent to USD 26,042).

Subsidiary

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")

Since 2003, PS has obtained credit facilities from CTBC which have been renewed and amended several times with the latest outstanding credit facilities as follows:

1. Demand loan-1 facility

The maximum limit of the facility amounted to USD 9,820,000 and bears annual interest of 6.50% and 9.00% for withdrawal in USD and Rupiah, respectively.

2. Foreign exchange transaction facility

The maximum limit of the facility amounted to USD 200,000.

The above credit facilities will be due on 30 March 2026. Based on agreement No. 099/ADD/III/2025 dated 18 March 2025, there are changes to the maximum credit facility limit, interest, and maturity (Note 26).

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the outstanding balance of the demand loan-1 amounting to USD 9,458,200 and USD 9,548,200, respectively.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

9. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC") (Lanjutan)

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan milik PS (Catatan 7);
2. Jaminan perusahaan dari Perusahaan; dan
3. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man, Presiden Direktur, Bapak Michael Sung, direktur, dan Bapak Peter Sung, direktur Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 17 April 2023, PS memperoleh Perubahan Perjanjian Kredit berupa fasilitas Letter of credit ("LC") dengan sub limit Trust Receipt ("TR"), dan Clear Trust Receipt ("CTR"), dan Invoice Financing ("IF") dari UOB dengan batas maksimal USD 6.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2024 dan di perpanjang sampai dengan 30 April 2025. Bunga tahunan sebelumnya sebesar 7,25% dan 10,50% masing-masing untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah. Berdasarkan perjanjian No. 495/04/2024 tanggal 22 April 2024, suku bunga atas pinjaman dolar AS berubah menjadi 6,85%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan bangunan milik PT Cahaya Interkontinental, entitas induk Perusahaan, tagihan, jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man dan Jaminan Perusahaan dari PT Cahaya Interkontinental.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo fasilitas ini sebesar USD 4.051.879 dan USD 3.514.659.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 31 Juli 2023, PS memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) sejumlah Rp 5.000.000.000 dan multifasilitas sebesar Rp 13.700.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Suku bunga untuk fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan multifasilitas masing-masing adalah 10%. Berdasarkan surat perpanjangan jangka waktu No. 00413/WH/D/SPPJ/2024, suku bunga atas pinjaman tersebut turun menjadi 8,5%.

Pinjaman telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 6 September 2025.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan;
2. Jaminan perusahaan dari Perusahaan;
3. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man, Presiden Direktur, Bapak Michael Sung, Direktur, dan Bapak Peter Sung, Direktur Perusahaan;
4. Persediaan barang senilai Rp 40.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 9.090.655.288 (setara dengan USD 548.026) dan Rp 8.597.246.604 (setara dengan USD 531.942)

9. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC") (Continued)

The credit facilities are collateralized by the following:

1. Land and building of PS (Note 7);
2. Corporate guarantee from the Company; and
3. Personal Guarantee from Mr. Sung pui Man, the President Director, Mr. Michael Sung, director, and Mr. Peter Sung, director of the Company;

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On 17 April 2023, PS obtained the Amendment Credit Agreement in form Letter of Credit ("LC") with the sublimit Trust Receipt ("TR"), Clear Trust Receipt ("CTR"), and Invoice Financing ("IF") facilities from UOB with the maximum limit of USD 6,000,000 for working capital. The facility will mature on 30 April 2024 and is extended until 30 April 2025. The previous annual interest rate was 7.25% and 10.50% for withdrawals in US Dollar and Rupiah, respectively. Based on agreement No. 495/04/2024 dated 22 April 2024, the interest rate on US dollar loans changed to 6.85%.

The facilities are collateralized by building owned by PT Cahaya Interkontinental, the parent entity of the Company, receivable, personal guarantee from Mr. Sung Pui Man and Corporate Guarantee from PT Cahaya Interkontinental.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the outstanding loan of this facility amounting to USD 4,051,879 and USD 3,514,659.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On 31 July 2023, PS obtained a local credit facility (bank statement) amounting to Rp 5,000,000,000 and multi-facility amounting to Rp 13,700,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The interest rate for local credit facilities (bank statement) and multi-facilities is 10%, respectively. Based on the extension letter of term No. 00413/WH/D/SPPJ/2024, the interest rate on the loan has decreased to 8.5%.

The facilities have already extended and will be due on 6 September 2025.

The facilities are collateralized by:

1. Land and building owned by Mrs. Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner;
2. Corporate guarantee from the Company;
3. Personal Guarantee from Mr. Sung pui Man, the President Director, Mr. Michael Sung, Director, and Mr. Peter Sung, Director of the Company;
4. Inventories totaling Rp 40,000,000,000.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp 9,090,655,288 (equivalent to USD 548,026) and Rp 8,597,246,604 (equivalent to USD 531,942).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	31 Maret/ 31 March 2025
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	2.112.242
Rupiah	1.167.979
Jumlah	3.280.221

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2025
Belum jatuh tempo	1.162.606
Jatuh tempo:	
1-30 hari	966.648
31-60 hari	427.776
61-90 hari	150.471
lebih dari 90 hari	572.720
Jumlah	3.280.221

Akun ini terdiri dari utang yang berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada jaminan yang diberikan Grup kepada pihak lain atas utang usaha.

Utang usaha tidak dikenakan bunga.

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember/ 31 December 2024	Third parties United States Dollar Rupiah
	2.089.985	
	1.460.418	
Total	3.550.403	

The aging analysis of trade payableis as follows:

	31 Desember/ 31 December 2024	Not yet due Due:
	1.199.595	1-30 days
	1.326.437	31-60 days
	496.030	61-90 days
	56.185	more than 90 days
	472.156	
Total	3.550.403	

This account consists of payables arising from purchases of raw materials and indirect materials from third parties.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the Group did not provide any guarantee to other parties for the trade payable.

Trade payable are non-interest bearing.

	Batas pinjaman maksimum/ <i>Maximum credit limit</i>	Jadwal pelunasan/ <i>Schedule of repayments</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Kreditor/ <i>Creditors</i>	(Rp)		31 Maret/ <i>31 March</i> 2025	31 Desember/ <i>31 December</i> 2024
<i>AS Dolar/US Dollar</i>				
Perusahaan/ <i>The Company</i> PT Toyota Astra Financial Services	Rp 1.084.536.000	Mei 2025/ <i>May 2025</i>	3.599	9.150

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

13. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)

Kreditur/ Creditors	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit (Rp)	Jadwal pelunasan/ Schedule of repayments	Jumlah/Amount	
			31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024
AS Dolar/US Dollar				
Entitas Anak/Subsidiary				
PT Toyota Astra Financial Services	Rp 610.443.000	April 2026/ April 2026	11.221	13.853
	Rp 1.382.400.000	Nopember 2027/ November 2027	66.599	75.192
			81.419	98.195
	31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024		
Utang pembiayaan konsumen	81.419	98.195		Consumer financing payables
Bagian jangka pendek	(39.074)	(45.206)		Current portion
Bagian jangka panjang	42.345	52.989		Non-current portion
Perusahaan			The Company	
Perusahaan melakukan pembelian kendaraan bermotor melalui sewa pembiayaan ke PT Toyota Astra Financial Services dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 3,70% per tahun.			The Company made the purchase of motor vehicles through lease to PT Toyota Astra Financial Services with a period of 3 (three) years and bearing interest rate of 3.70% per annum.	
Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset yang diperoleh melalui sewa tersebut.			Lease payable is collateralized by the related asset through such lease.	
Entitas Anak			Subsidiary	
Pada tanggal 4 Desember 2024, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen kepada PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit mobil Toyota Alphard dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun dan dikenakan bunga sebesar Rp 132.420.500 selama 3 tahun sampai dengan 3 November 2027.			On 4 December 2024, PS has consumer financing loan agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of 1 unit of Toyota Alphard car with a payment term of 3 years and interest of Rp132,420,500 for 3 years until 3 November 2027.	
Pada tanggal 22 Mei 2023, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen kepada PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 1 unit mobil Toyota Fortuner dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun dan dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun sampai dengan 22 April 2026.			In 22 May 2023, PS has consumer financing loan agreement with PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of 1 unit of Toyota Fortuner car with a payment term of 3 years and interest of 3.25% per year until 22 April 2026.	
Pinjaman pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh pinjaman tersebut.			The consumer financing loans are collateralized by each vehicle financed by the loans.	

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan

	31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Perusahaan		
Pajak tangguhan	-	(37.598)
Entitas anak		
Pajak tangguhan	-	(314.588)
Jumlah	-	(352.186)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komersial dengan laba (rugi) fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	403.534	1.026.814
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(266.820)	(566.080)
Penyesuaian eliminasi	214.591	48.480
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	351.305	509.214
Beda tetap:		
Beban dan denda pajak	20.307	73.583
Tunjangan karyawan	6.629	54.662
Laba atas penjualan aset tetap	-	(39)
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	-	(2)
Penyesuaian nilai wajar atas utang lain-lain - pihak berelasi	-	(632.689)
Bagian laba entitas anak	(266.677)	(251.350)
Lain-lain	2.871	7.637
Saldo dipindahkan	(236.870)	(238.984)

14. TAXATION

a. Income tax

	31 Desember/ 31 December 2024
The Company	
Deferred tax	(37.598)
Subsidiary	
Deferred tax	(314.588)
Total	(352.186)

A reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal profit (loss) for the period ended 31 March 2025 and 31 December 2024 is as follows:

Profit before income tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Deduct:	
Profit of subsidiaries before income tax	(566.080)
Elimination of adjustments	48.480
Profit of the Company before income tax	509.214
Permanent differences:	
Tax expense and penalties	73.583
Allowances	54.662
Gain on sale of property, plant and equipment	(39)
Interest income subjected to final income tax	(2)
Fair value adjustment of other payable - related parties	(632.689)
Absorb income subsidiaries	(251.350)
Others	7.637
Carried forward	(238.984)

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak penghasilan(Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komersial dengan laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Saldo pindahan	(236.870)	(238.984)
Beda waktu:		
Penyusutan	(2.160)	(57)
Sewa	-	(19.747)
Penyisihan penurunan kredit ekspektasian	-	12.724
Estimasi (rugi) laba fiskal	112.275	(246.064)
Akumulasi rugi fiskal	(478.502)	(822.221)
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(366.227)	(1.068.285)
Akumulasi rugi fiskal entitas anak	(2.369.061)	(1.828.562)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan, dan manfaat pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	403.534	1.026.814
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(266.820)	(566.080)
Penyesuaian eliminasi	214.591	48.480
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	351.305	509.214
Beban pajak penghasilan dengan tarif berlaku	(77.287)	(112.027)
Dampak pajak atas perbedaan tetap	52.112	164.604
Penyesuaian	(25.175)	(90.175)
(Beban) manfaat pajak penghasilan	-	37.598

14. TAXATION (Continued)

a. Income tax(Continued)

A reconciliation between profit before tax as shown in the concolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal profit (loss) for the the years ended of 31 March 2025 abd 31 December 2024 is as follows: (Continued)

	31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Saldo pindahan	(236.870)	(238.984)
Beda waktu:		
Penyusutan	(2.160)	(57)
Sewa	-	(19.747)
Penyisihan penurunan kredit ekspektasian	-	12.724
Estimasi (rugi) laba fiskal	112.275	(246.064)
Akumulasi rugi fiskal	(478.502)	(822.221)
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(366.227)	(1.068.285)
Akumulasi rugi fiskal entitas anak	(2.369.061)	(1.828.562)

The reconciliation between income tax benefit calculated by applying the applicable rate to the loss before income tax, and the income tax benefit shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	403.534	1.026.814
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(266.820)	(566.080)
Penyesuaian eliminasi	214.591	48.480
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	351.305	509.214
Beban pajak penghasilan dengan tarif berlaku	(77.287)	(112.027)
Dampak pajak atas perbedaan tetap	52.112	164.604
Penyesuaian	(25.175)	(90.175)
(Beban) manfaat pajak penghasilan	-	37.598

Profit before income tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Deduct:
Profitof subsidiaries before income tax
Elimination of adjustments

Profit of the Company before income tax

Income tax expense based on prevailing tax rate
Tax effect of permanent difference Adjustment

Income tax (expenses) benefit

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Pajak tangguhan

b. Deferred tax

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2024	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	31 Maret/ 31 March 2025	
Perusahaan					The Company
Liabilitas pajak tanggungan					Deferred tax liabilities
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	4.811	-	(4.811)	-	expected credit losses
Aset tetap	1.518	-	(1.518)	-	Property, plant
Sewa	(8.803)	-	8.803	-	and equipment Leases
Liabilitas pajak Tanggungan	<u>2.474)</u>	<u>-</u>	<u>2.474</u>	<u>-</u>	Deferred tax liabilities
Entitas anak					Subsidiary
Aset pajak tanggungan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	402.284	-		402.284	Fiscal loss
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	6.453	-	4.811	11.264	Allowance for expected credit losses
Aset tetap	895.259	-	1.518	896.777	Property, plant
Sewa	<u>1.422</u>	<u>-</u>	<u>(8.803)</u>	<u>(7.381)</u>	and equipment Leases
Aset pajak tanggungan	<u>1.305.418</u>	<u>-</u>	<u>(2.474)</u>	<u>1.302.945</u>	Deferred tax assets
	31 Desember/ 31 December 2023	Dibebankan pada laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ 31 December 2024	
Perusahaan					The Company
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	38.053	2.799	(36.041)	4.811	expected credit losses
Aset tetap	1.530	(12)	-	1.518	Property, plant
Sewa	<u>4.459</u>	<u>(4.344)</u>	<u>-</u>	<u>(8.803)</u>	and equipment Leases
Sub jumlah	<u>35.124</u>	<u>(1.557)</u>	<u>(36.041)</u>	<u>(2.474)</u>	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Rugi fiskal	876.889	(325.095)	(149.510)	402.284	Fiscal loss
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	61.052	-	(54.599)	6.453	Allowance for expected credit losses
Aset tetap	681.044	214.215	-	895.259	Property, plant
Sewa	<u>1.021</u>	<u>401</u>	<u>-</u>	<u>1.422</u>	and equipment Leases
Aset pajak tanggungan	<u>1.620.006</u>	<u>(110.479)</u>	<u>(204.109)</u>	<u>1.305.418</u>	Deferred tax assets

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	13.214	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	12.129	3.148	Article 21
Pasal 23	62	82	Article 23
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	14.602	74.655	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income tax
Final PP 23	-	17	Final PP 23
Pasal 21	5.698	-	Article 21
Pasal 23	946	1.121	Article 23
Jumlah	46.651	79.023	Total

d. Pajak dibayar dimuka

d. Prepaid taxes

	31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.222	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	59.903	-	Art 22
Jumlah	59.903	1.222	Total

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

e. Estimated claims for tax refund

	31 Maret/ 31 March 2025	31 Desember/ 31 December 2024	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 21	7.923	7.923	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 28a			Income tax art 28a
2024	203.061	203.061	2024
2023	186.124	186.124	2023
2022	-	-	2022
Jumlah	397.108	397.108	Total

Rincian ketetapan pajak atas pajak penghasilan dan pajak
pertambahan nilai ("PPN") adalah sebagai berikut:

The details of tax assessments on corporate income taxes
and VAT are as follows:

Perusahaan

The Company

Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak No.PUT-005274.16 /2019 /PP/M.VIII Tahun 2021 yang diucapkan tanggal 17 Februari 2021, mengabulkan seluruh banding atas PPN masa April 2016 yang diajukan oleh Perusahaan. Kemudian Dirjen Pajak mengajukan Peninjauan Kembali (PK) melalui surat Permohonan No.S-1814/PJ.07/2021 tanggal 2 Juni 2021. Perusahaan mengajukan jawaban/kontra memori atas PK pada tanggal 1 Juli 2021. Berdasarkan keputusan No. PPMA-4458 T/PAN/2023 tanggal 4 Desember 2023, menolak permohonan PK serta mewajibkan Dirjen Pajak membayar biaya perkara sebesar Rp 2.500.000. Perusahaan telah menerima pengembalian dana atas kasus tersebut tanggal 6 Maret 2024.

Based on the decision of the Tax Court No.PUT-005274.16 /2019 /PP/M.VIII of Year 2021 which was pronounced on 17 February 2021, the Company granted all appeals for VAT for the April 2016 period submitted by the Company. Then the Director General of Taxes submits a Judicial Review (PK) through Application Letter No.S-1814/PJ.07/2021 dated 2 June 2021. The Company submitted an answer/counter memo to the PK on 1 July 2021. Based on decision No. PPMA-4458 T/PAN/2023 dated 4 December 2023, rejects the PK application and requires the Director General of Taxes to pay fees of Rp 2,500,000. The Company received a refund for the case on 6 March 2024.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Taksiran tagihan pajak (Lanjutan)

Entitas Anak (PS)

Di bulan Desember 2024 perusahaan mengakui kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar USD 7.923 yang akan dikompensasikan untuk pembayaran pajak penghasilan pasal 21 masa berikutnya.

Pada tanggal 17 April 2024, PS menerima hasil Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00067/PPH/KPP.0612/2024 tentang Pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas PPh Badan tahun 2022 sebesar Rp 4.507.811.690. PS telah menerima pembayaran atas kelebihan pembayaran pajak tersebut pada tanggal 19 April 2024.

14. TAXATION (Continued)

e. Estimated claims for tax refund (Continued)

Subsidiary (PS)

In December 2024, the company recognized an overpayment of Article 21 Income Tax amounting to USD 7,923, which will be compensated for the payment of Article 21 Income Tax in the following period.

On 17 April 2024, PS received the Director General of Taxes Decree No. KEP-00067/PPH/KPP.0612/2024 regarding Over payment of Corporate Income Tax for 2022 amounting to Rp 4,507,811,690. PS received payment for the tax over payment on 19 April 2024.

15. EKUITAS

a. Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, rincian pemegang saham Perusahaan dan masing-masing kepemilikannya adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>
PT Cahaya Interkontinental Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.838.055.873	91%
	177.152.847	9%
Jumlah	2.015.208.720	100%

15. EQUITY

a. Share capital

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the details of the Company's shareholders and their respective shareholding are as follows:

<u>Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)</u>	<u>Jumlah (Dalam USD)/ Amount (In USD)</u>	<u>Shareholders</u>
183.805.587.300	70.043.334	PT Cahaya Interkontinental
17.715.284.700	6.750.815	Public
		(each below 5% ownership)
201.520.872.000	76.794.149	Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. EKUITAS (Lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tambahan modal disetor terdiri dari:

Tambahan modal disetor dari:	
- Penawaran umum terbatas II	4.206.700
- Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham yang telah ada	998.970
Biaya penerbitan saham	(392.303)
Selisih pinjaman pokok dengan nilai wajarnya	470.641
Total Tambahan Modal Disetor	5.284.008

Biaya penerbitan saham berasal dari penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum saham pada tahun 1992 dan penawaran umum terbatas II pada tahun 2000.

c. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas anak dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup ketika mereka mencapai saldo laba positif.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

15. EQUITY (Continued)

b. Additional Paid-in Capital

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, additional paid-in capital consists of:

Additional paid-in capital from:
Limited public offering II -
Issuance of new shares without -
exercise of preemptive
rights of
existing shareholders
Shares issuance cost
Difference between principal amount
of loan and its fair value

Total Additional Paid-In Capital

Shares issuance cost arose from the issuance of shares in connection with the public offering of shares in 1992 and the limited public offering II in 2000.

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. In addition, the Group is also required by the Limited Liability Law No. 40 effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group when it has reached positive retained earnings.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for 31 March 2025 and 31 December 2024.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

16. PENJUALAN DAN INFORMASI SEGMENT

Informasi konsolidasian menurut segmen geografis, seluruhnya
untuk lini usaha tekstil, adalah sebagai berikut:

	2025
Penjualan neto	
Dalam negeri	4.912.890
Ekspor	1.697.603
Total penjualan neto	6.610.493

Lini usaha Grup dari kegiatan usaha adalah tekstil saja.
Sebagai akibatnya, penyajian segmen hasil usaha, aset dan
liabilitas tidak diperlukan lagi. Seluruh aset Grup terletak di
Indonesia.

Pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat
penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total
penjualan.

16. SALES AND SEGMENT INFORMATION

The consolidated information based on geographical segment,
representing the textile business line, are as follows:

	2024	
Net sales		
Domestic	4.796.551	
Export	1.766.218	
Total net sales	6.562.769	

The Group's business line from operation is textile. As a
result, the presentation of segment results of operations,
assets and liabilities segment is not required. All Group's
assets are located in Indonesia.

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, there are no
sales to individual customers that exceed 10% of total sales.

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025
Bahan baku yang digunakan	2.780.926
Upah buruh langsung	286.152
Beban pabrikasi	2.954.347
Jumlah Beban Produksi	6.021.425
Barang dalam proses	
Awal tahun	7.710.033
Akhir tahun (Catatan 6)	(7.712.053)
Beban Pokok Produksi	6.019.405
Barang jadi	
Awal tahun	8.721.914
Pembelian	17.384
Akhir tahun (Catatan 6)	(9.132.002)
Beban Pokok Penjualan	5.626.701

Beban pabrikasi terutama terdiri dari penyusutan, bahan
bakar dan pelumas dan pemakaian bahan pembantu.

17. COST OF GOODS SOLD

	2024	
Raw materials used	2.215.474	
Direct labor	340.612	
Manufacturing overhead	2.848.915	
Total Manufacturing Cost	5.405.001	
Work in process		
At the beginning of the year	7.465.589	
At the end of year (Note 6)	(7.444.543)	
Cost of Goods Manufactured	5.426.047	
Finished goods		
At beginning of year	8.739.451	
Purchases	71.101	
At the end of the year (Note 6)	(8.522.613)	
Cost of Goods Sold	5.713.986	

Manufacturing overhead mainly consists of depreciation, fuel
and lubricants and indirect materials used.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

18. BEBAN USAHA

	2025	2024
Beban penjualan		
Ekspor	84.631	82.746
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	31.520	31.720
Jasa pengangkutan	31.570	29.145
Representasi/hiburan	4.415	3.427
Beban klaim kain lokal	13.258	5.040
Kesejahteraan karyawan	6.629	5.595
Biaya kendaraan	4.650	4.769
Komisi	7.266	3.210
Perbaikan dan pemeliharaan	1.503	2.229
Perijinan dan perpajakan	142	1.703
Lain-lain(masing-masing di bawah USD 5.000)	7.817	6.320
Subjumlah	193.401	175.904
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	242.849	233.420
Jasa profesional	50.403	58.166
Pajak dan perijinan	40.082	30.178
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	17.825	9.758
Perbaikan dan pemeliharaan	4.193	2.162
Utilitas	8.195	8.674
Transportasi	8.490	21.401
Asuransi	15.471	14.264
Lain-lain(masing-masing di bawah USD5.000)	15.275	19.080
Subjumlah	402.783	397.103
Jumlah	596.184	573.007

18. OPERATING EXPENSES

Selling expenses	
Export	
Salaries, wages, and allowance	
Freight	
Representation/entertainment	
Local fabric claim expense	
Employee welfare	
Vehicle expense	
Commission	
Repairs and maintenance	
Licensing and taxation	
Others (each below USD 5,000)	
Subtotal	
General and administrative expenses	
Salaries, wages, and allowance	
Professional fees	
Taxes and licenses	
Depreciation of property, plant and equipment (Note 7)	
Repairs and maintenance	
Utilities	
Transportation	
Others (each below USD 5,000)	
Subtotal	
Total	

19. BEBAN KEUANGAN

	2025	2024
Bunga	245.723	307.332
Lain-lain	18.000	12.287
Jumlah	263.723	319.619

19. FINANCE COSTS

Interest	
Others	
Total	

20. PENDAPATAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, pendapatan keuangan merupakan selisih antara pokok pinjaman dari pemegang saham dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal masing-masing sebesar USD 13 dan USD 4.

20. FINANCE INCOME

As of 31 March 2025 and 2024, finance income represents the difference between principal and fair value loans from shareholders at initial recognition of USD 13 and USD 4 respectively.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

21. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:

a. Transactions and balances with related parties are as follows:

			Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
	31 Maret/ 31 March 2025 (USD)	31 Desember/ 31 December 2024 (USD)	31 Maret/ 31 March 2025 (%)	31 Desember/ 31 December 2024 (%)	
Utang lain-lain pihak berelasi					Other payables related parties
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
PT Cahaya Interkontinental	3.257.070	3.257.070	10,42	10,60	PT Cahaya Interkontinental
Ny. Emmy Ranoewidjojo	474.439	486.945	1,52	1,58	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Tn. Sung Pui Man	6.245.426	6.276.363	19,98	20,43	Mr. Sung Pui Man
Ny. Emmy Ranoewidjojo	1.689.789	1.983.971	5,41	6,46	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
PT Cahaya Interkontinental	75.356	71.956	0,24	0,23	PT Cahaya Interkontinental
Jumlah	11.742.080	12.076.305	37,57	39,30	Total

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

21. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:
(Lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental ("CI") sebesar USD 4.400.000 yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun sampai dengan 31 Maret 2025. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan sampai dengan 31 Desember 2026.

Berdasarkan perjanjian nomor 12/01/2021 tanggal 2 Januari 2021, Perusahaan menyetujui pinjaman dana dari Ibu Emmy Ranoewidjojo ("ER") dengan batas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan telah mengalami perpanjangan sampai dengan 31 Desember 2026.

Entitas Anak (PS)

PS memperoleh pinjaman dari Bapak Sung Pui Man ("SPM"), Presiden Direktur, dan dikenakan bunga sebesar 1%. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan dengan nomor perubahan perjanjian utang 01/01/2023 tanggal 2 Januari 2023. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2033.

PS menerima pinjaman dari Ibu Emmy Ranoewidjojo ("ER"), Presiden Komisaris PS, dan dikenakan bunga sebesar 4%. Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan dengan nomor perubahan perjanjian utang 02/01/2023 tanggal 2 Januari 2023. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2028.

Pada tahun 2021, PS menerima pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental ("CI"), dan dikenakan bunga sebesar 1%. Pinjaman tersebut telah mengalami perpanjangan sampai 31 Desember 2026.

Selisih antara pinjaman pokok kepada SPM, ER dan CI dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dan "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- b. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
PT Cahaya Interkontinental	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman dana jangka panjang, sewa/long-term funds, rent
Tn. Sung Pui Man	Manajemen kunci/Key management	Pinjaman dana jangka panjang/long-term funds
Ny. Emmy Ranoewidjojo	Manajemen kunci/Key management	Pinjaman dana jangka panjang/Long-term funds

21. RELATED PARTIES TRANSACTION (Continued)

- a. Transactions and balances with related parties are as follows: (Continued)

The details of transactions with related parties are as follows:

The Company

On 31 December 2021, the Company received loan from PT Cahaya Interkontinental ("CI") amounting to USD 4,400,000 with interest rate at 1% per year until 31 March 2025. This loan has been extended until 31 December 2026.

Based on agreement number 12/01/2021 dated 2 January 2021, the Company agree a loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo ("ER") with a maximum limit of Rp 20,000,000,000. There is no subject to interest and has been extended until 31 December 2026.

Subsidiary (PS)

PS received loans from Mr. Sung Pui Man ("SPM"), President Director, with 4% interest rate. This loan has been extended with the loan agreement change number 01/01/2023 dated 2 January 2023. The loan is due on 31 December 2033.

PS received loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo ("ER"), the Company's President Commissioner, with 4% interest rate. This loan has been extended with the loan agreement change number 02/01/2023 dated 2 January 2023. The loan is due on 31 December 2028.

On 2021, PS received a loan from PT Cahaya Interkontinental ("CI") with 1% interest rate. The loan has been extended until 31 December 2026.

The difference between the principal loan to SPM, ER and CI at its fair value at the time of initial recognition on 31 March 2025 and 31 December 2024 as part of the "Financial Income" and "Financial Cost" account on statement of income and other comprehensive income.

- b. Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 March 2025 and 31 December 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	31 Maret 2025/ 31 March 2025		
	Mata Uang/ Currencies (Rp)	Mata Uang/ Currencies (USD)	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	760.446.977	45.843	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	73.825.723	4.451	Short-term investment
Piutang usaha	39.805.337.432	2.399.647	Trade receivables
Piutang lain-lain	82.037.663	4.946	Other receivables
Uang muka	485.902.268	29.292	Advances
Jumlah	41.207.550.063	2.484.179	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha	19.374.430.329	1.167.979	Trade payables
Utang bank	9.222.596.476	555.980	Bank loans
Utang lain-lain	35.900.216.908	2.164.228	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	1.164.442.954	70.198	Consumer financing payables
Jumlah	65.661.686.667	3.958.385	Total
Liabilitas neto	(24.454.136.604)	(1.474.206)	Net liabilities
	31 Desember 2024/ 31 December 2024		
	Mata Uang/ Currencies (Rp)	Mata Uang/ Currencies (USD)	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	540.538.090	33.445	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	138.556.826	8.573	Short-term investment
Piutang usaha	33.467.752.416	2.070.768	Trade receivables
Piutang lain-lain	85.933.354	5.317	Other receivables
Uang muka	1.835.906.228	113.594	Advances
Jumlah	36.068.686.914	2.231.697	Total
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha	23.603.274.320	1.460.418	Trade payables
Utang bank	75.857.801.580	4.693.590	Bank loans
Utang lain-lain	51.194.040.072	3.167.556	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	1.587.027.590	98.195	Consumer financing payables
Jumlah	152.242.143.562	9.419.759	Total
Liabilitas neto	(116.173.456.648)	(7.188.062)	Net liabilities

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM

	31 Maret/ 31 March 2025
Laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	403.521
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>2.015.208.720</u>
Laba per saham	<u>0,00020</u>

23. EARNINGS PER SHARE

	31 Desember/ 31 December 2024	
	674.620	Profit attributable to owner of the parent entity
	<u>2.015.208.720</u>	Weighted average shares outstanding
	<u>0,00033</u>	Earnings per share

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan, mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

1. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar AS melemah terhadap Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

Grup tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2025 yang disajikan pada Catatan 22.

2. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

2. Risiko suku bunga (Lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term investments, bank loans, trade payables, consumer finance payables and due to related parties.

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, among others, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The objectives of the Group's risk management are to focus on the unpredictability of financial markets, to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

1. Currency risk

Foreign exchange risk is the risk that arises mainly from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Group has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, if US Dollar weakens against Rupiah, it will influence the financial performance of the Group.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The Group has monetary assets and liabilities in foreign currency as of 31 March 2025 which are presented in Note 22.

2. Interest rate risk

The Group is financed through bank loans and loans from related parties.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

2. Interest rate risk (Continued)

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat berdasarkan jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Suku bunga mengambang

Floating rate

2025			
	1 tahun atau kurang/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/Total
Utang bank	14.066.059	-	14.419.152
			<i>Bank loans</i>
2024			
	1 tahun atau kurang/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/Total
Utang bank	13.620.843	-	13.620.843
			<i>Bank loans</i>

3. Risiko kredit

3. Credit risk

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Grupnya menetapkan kebijakan yang jelas untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran 30 sampai 60 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit 45 sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate the risk, the Company and its subsidiaries determine the clear policies to ensure that the sales of products are made only to creditworthy customers with strong financial condition, proven track record and good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash payment on 30 to 60 days after document has been completed. For local sales, the Group may grant their customers credit terms from 45 to 60 days from the date the goods have been delivered.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian manajemen, penyisihan akan dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the management's assessment, the specific allowance may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

	Bruto/ <i>Gross (*)</i>	Neto/ <i>Net (*)</i>	
Kas dan bank	113.583	113.583	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2.913.193	2.913.193	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.946	4.946	Other receivables
Jumlah	3.031.722	3.031.722	Total

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

(*) Group does not hold any collateral nor have any off setting arrangement with its customer, including with the banks.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grupnya dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Manajemen memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional, menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Pada saat ini, Grup mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank dan pihak berelasi. Grup memonitor penagihan piutang, terutama piutang yang telah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Grup akan melakukan negosiasi untuk perpanjangan perjanjian pinjaman bank yang akan berakhir sehingga fasilitas tetap tersedia.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

	2025			
	1 tahun atau kurang/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/Total	
Utang bank	14.066.059	-	14.066.059	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	3.280.221	-	3.280.221	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	59.219	763.227	822.446	Other payables - third parties
Beban akrual	990.763	-	990.763	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	11.742.080	11.742.080	Other payable - related parties
Utang pembiayaan konsumen	39.074	42.345	81.419	Consumer financing payables
	2024			
	1 tahun atau kurang/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/Total	
Utang bank	13.620.843	-	13.620.843	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	3.550.403	-	3.550.403	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	149.339	179.652	328.991	Other payables - third parties
Beban akrual	725.978	-	725.978	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	12.076.305	12.076.305	Other payable - related parties
Utang pembiayaan konsumen	45.206	52.989	98.195	Consumer financing payables

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company and its subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflows from short-term revenue are not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activity on a timely basis. The management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operational activities, maintain a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Currently, the Group funded its operational activities mainly from the proceeds of sales and bank loan and related parties. The Group monitors the collection of receivables, especially receivables that are past due, so the payments from customers can immediately be collected. The Group will negotiate to extend the bank loan agreements that are near its expiration, so the facility will remain available.

The table below summarized the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

5. Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif bila tidak didukung dengan kenaikan harga jual barang produksi. Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang paling baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan.

5. Price risk

The Group's exposure to price risk relates primarily to the purchases of the major raw materials and supplies. The increasing price of raw materials will have a negative impact when it is not supported by the increase in selling price of the products. The Group believes that the best way to manage the price risk is to produce more efficiently and maintain the optimum raw inventories level for a continuous production.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2025 AND
31 DECEMBER 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2025/ 31 March 2025	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
ASET		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Investasi jangka pendek	4.451	4.451
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan bank	113.583	113.583
Piutang usaha pihak ketiga	2.913.193	2.913.193
Piutang lain-lain pihak ketiga	4.946	4.946
Jumlah	3.036.173	3.036.173

LIABILITAS

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Utang lain-lain - pihak berelasi	11.742.080	11.742.080
Biaya perolehan di amortisasi		
Utang usaha - pihak ketiga	3.280.221	3.280.221
Utang lain-lain - Pihak ketiga	822.446	822.446
Beban akrual	990.763	990.763
Jumlah	16.835.510	16.835.510

25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
ASSETS		
Fair value through other comprehensive income		
Short-term investments	6.313	6.313
Amortized cost		
Cash on hand and in banks	93.463	93.463
Trade receivables - third parties	2.785.102	2.785.102
Other receivables - third parties	2.645	2.645
Total	2.887.523	2.887.523
LIABILITIES		
Fair value through other comprehensive income		
Other payables - third parties	11.264.796	12.076.305
Amortized cost		
Other payables - third parties	3.550.403	3.550.403
Other payables- third parties	328.991	328.991
Accrued expenses	725.978	725.978
Total	15.870.168	16.681.677

26. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 April 2025.

26. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements were authorized for issue by Directors on the date 29 April 2025.